

Kinerja Bagus, Kementerian Keuangan Beri Insentif Fiskal untuk Pemerintah Kota Banjarmasin



Sumber gambar:

<https://lenterakalimantan.com/wp-content/uploads/2024/07/WhatsApp-Image-2024-07-16-at-13.40.10.jpeg>

Kementerian Keuangan memberikan insentif fiskal senilai Rp 300 miliar kepada pemerintah daerah berprestasi. Sebanyak Rp 24 miliar dialokasi untuk provinsi, sedangkan untuk kabupaten dan kota sebesar Rp 276 miliar. Total alokasi sendiri mencapai Rp 300 miliar.

Penetapan pemberian alokasi insentif fiskal tahun anggaran 2024 sesuai surat yang tertuang dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 295 tahun 2024 tentang Rincian Alokasi Insentif Fiskal Tahun Anggaran 2024 untuk penghargaan kinerja tahun berjalan kategori pengendalian inflasi daerah periode pertama menurut provinsi/kabupaten/kota.

Salah satu daerah yang mendapat penghargaan atas kinerja terbaiknya dalam pengendalian inflasi adalah Pemerintah Kota Banjarmasin. Di bawah duet kepemimpinan Ibnu Sina dan Arifin Noor, Banjarmasin diganjar penghargaan dengan insentif fiskal inflasi sebesar Rp 5,7 miliar. Hal ini seperti yang tertuang dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 295 tahun 2024 tersebut.

Sekedar diketahui Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menerbitkan aturan baru terkait pengelolaan insentif fiskal tahun anggaran 2024, untuk penghargaan kinerja tahun sebelumnya. Insentif ini diberikan bagi daerah yang berkinerja baik.

Dalam tahun anggaran 2024, pemerintah secara umum mengalokasikan Insentif Fiskal sebesar Rp8 triliun dalam rangka memberikan penghargaan kepada daerah atas perbaikan dan/atau pencapaian kinerja di bidang tata kelola keuangan daerah, pelayanan umum pemerintahan, pelayanan dasar publik, dan kesejahteraan masyarakat

Insentif fiskal sendiri adalah dana yang bersumber dari APBN yang diberikan kepada daerah berdasarkan kinerja tertentu berupa perbaikan dan/atau pencapaian kinerja di bidang, dapat berupa tata kelola keuangan daerah, pelayanan umum pemerintahan, dan pelayanan dasar yang mendukung kebijakan strategis nasional .

Wali Kota Banjarmasin H Ibnu Sina sangat bersyukur dengan capaian yang diraih Pemerintah Kota Banjarmasin, dengan mengandalkan sinergitas dan bergerak kayuh baimbai, sehingga mampu menekan laju pertumbuhan inflasi di Banjarmasin.

“Kami sangat bersyukur dengan raih ini dan berterima kasih dengan dukungan semua pihak termasuk masyarakat kota Banjarmasin, untuk menjaga kestabilan ekonomi dan pergerakan inflasi yang semakin baik. Hal terbaik memberikan bukti, kebersamaan kita semua membuah hasil untuk kita manfaatkan bersama,” ujar Ibnu Sina kepada awak media, Selasa (16/07/2024).

Tak hanya itu Ibnu Sina juga mengucapkan terima kasih kepada Menteri Keuangan RI, Sri Mulyani dengan penghargaan khusus kepada daerah-daerah yang berkinerja bagus dalam pengendalian inflasi, termasuk Banjarmasin.

Pada sumber yang berbeda diberitakan bahwa Dianggap memiliki kinerja baik pada tahun anggaran 2024, Pemerintah Kota Banjarmasin mendapatkan dana insentif fiskal sebesar Rp 5,7 miliar. Dana insentif ini diberikan oleh Kementerian Keuangan. Sebenarnya, insentif fiskal diberikan sebesar Rp 300 miliar kepada pemerintah daerah berprestasi. Rinciannya, sebesar Rp 24 miliar di alokasi untuk Provinsi, sedangkan untuk Kabupaten dan Kota sebesar Rp 276 Miliar. Termasuk Pemerintah Kota Banjarmasin.

Penetapan pemberian alokasi insentif fiskal tahun anggaran 2024 sesuai Surat yang tertuang dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 295 tahun 2024 tentang Rincian Alokasi Insentif Fiskal Tahun Anggaran 2024 untuk penghargaan kinerja tahun berjalan kategori pengendalian inflasi daerah periode pertama menurut Provinsi/Kabupaten/Kota.

Wali Kota Banjarmasin, H Ibnu Sina mengaku bersyukur, dengan capaian yang diraih Pemerintah Kota Banjarmasin. Capaian ini diraih dengan mengandalkan

sinersitas dan bergerak kayuh baimbai. Sehingga mampu menekan laju pertumbuhan inflasi di Banjarmasin.

“Kami sangat bersyukur dengan raihan ini. Kami juga berterima kasih dengan dukungan semua pihak termasuk masyarakat kota Banjarmasin untuk menjaga kestabilan ekonomi dan pergerakan inflasi yang semakin baik,” bebernya, Selasa (16/7/2024). Tak hanya itu Ibnu Sina juga mengucapkan terima kasih kepada Menteri Keuangan RI, Sri Mulyani dengan penghargaan khusus kepada daerah-daerah yang berkinerja bagus dalam pengendalian inflasi, termasuk Banjarmasin.

Sekedar diketahui Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menerbitkan aturan baru terkait pengelolaan insentif fiskal tahun anggaran 2024, untuk penghargaan kinerja tahun sebelumnya. Insentif ini diberikan bagi daerah yang berkinerja baik.

Dalam tahun anggaran 2024, pemerintah secara umum mengalokasi Insentif Fiskal sebesar Rp 8 triliun dalam rangka memberikan penghargaan kepada daerah atas perbaikan dan/atau pencapaian kinerja di bidang tata kelola keuangan daerah, pelayanan umum pemerintahan, pelayanan dasar publik, dan kesejahteraan masyarakat

Insentif fiskal sendiri adalah dana yang bersumber dari APBN yang diberikan kepada daerah berdasarkan kinerja tertentu berupa perbaikan dan/atau pencapaian kinerja di bidang, dapat berupa tata kelola keuangan daerah, pelayanan umum pemerintahan, dan pelayanan dasar yang mendukung kebijakan strategis nasional.

Sumber Berita

1. <https://lenterakalimantan.com/2024/07/kinerja-bagus-kemenkeu-beri-insentif-fiskal-untuk-pemko-banjarmasin/>, Kinerja Bagus, Kementerian Keuangan Beri Insentif Fiskal Untuk Pemerintah Kota Banjarmasin, (16/07/2024).
2. <https://banjarmasin.tribunnews.com/2024/07/16/kerja-bagus-kemenkeu-beri-insentif-fiskal-untuk-pemko-banjarmasin-rp-57-miliar>, Kerja Bagus, Kementerian Keuangan Beri Insentif Fiskal Untuk Pemerintah Kota Banjarmasin Rp 57 Miliar, (16/07/2024).

Catatan:

- Pemerintah melalui Kementerian Keuangan (Kemenkeu) memberikan penghargaan berupa insentif fiskal untuk pemerintah daerah (pemda) yang berhasil mengendalikan inflasi. Insentif yang diberikan sebesar Rp330 miliar untuk periode pertama dan kedua tahun 2023, sedangkan periode ketiga sebesar

Rp340 miliar. Sehingga, keseluruhan alokasi insentif tahun 2023 yang diberikan kepada pemda yang berhasil menangani inflasi mencapai Rp1 triliun.

- Insentif fiskal diberikan sebagai bentuk apresiasi dan upaya untuk memacu kinerja pemda. Pengalokasian insentif untuk pengendalian inflasi dilakukan beberapa kali ditujukan supaya peningkatan kinerja dapat terus dimonitor dan kinerjanya dapat langsung diapresiasi. Selain itu, penggunaannya bisa digunakan untuk pengendalian inflasi periode.
- Jumlah daerah penerima alokasi adalah 33 daerah yang terdiri dari 3 provinsi, 6 kota, 24 kabupaten untuk periode pertama dan kedua. Sedangkan untuk periode ketiga, diberikan kepada 34 daerah yang terdiri dari 3 provinsi, 6 kota, dan 25 kabupaten. Indikator penilaian dilihat dari upaya pengendalian inflasi pangan, laporan pengendalian inflasi, indeks pengendalian harga, dan realisasi belanja pendukung pengendalian inflasi.
- Secara keseluruhan, insentif fiskal tahun anggaran 2023 sebesar Rp8 triliun yang dibagi menjadi 2 bagian. Sebanyak Rp4 triliun diberikan atas kinerja tahun 2022 yang terdiri dari Rp3 triliun untuk daerah berkinerja baik dan Rp1 triliun untuk daerah tertinggal yang berkinerja baik.
- Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 67 Tahun 2023 tentang Insentif Fiskal untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan Pada Tahun Anggaran 2023, diatur sebagai berikut:
 1. Pasal 1 angka 3 menyatakan bahwa Insentif Fiskal adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diberikan kepada daerah berdasarkan kriteria tertentu berupa perbaikan dan/ atau pencapaian kinerja di bidang dapat berupa tata kelola keuangan daerah, pelayanan umum pemerintahan, dan pelayanan dasar yang mendukung kebijakan strategis nasional dan/ atau pelaksanaan kebijakan fiskal nasional.
 2. Pasal 1 angka 4 menyatakan bahwa Insentif Fiskal untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan yang selanjutnya disebut Insentif Fiskal Kinerja Tahun Berjalan adalah Insentif Fiskal yang diberikan kepada pemerintah daerah yang berkinerja baik di tahun berjalan.
 3. Pasal 2 menyatakan bahwa Insentif Fiskal Kinerja Tahun Berjalan pada Tahun Anggaran 2023 dialokasikan sebesar Rp4.000.000.000.000,00 (empat triliun rupiah).